

ABSTRAK

Penetapan suku bunga sebagai bentuk kebijakan moneter bertujuan untuk menstabilkan perekonomian. Untuk mencapai tujuan stabilisasi secara lebih efektif, faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga harus diidentifikasi secara jelas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, harga aset di pasar modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat suku bunga, bersama dengan inflasi dan output gap. Namun, krisis keuangan 2008 dapat mengubah hubungan antara volatilitas harga aset dan tingkat suku bunga. Menganalisis LIBOR dan FTSE 100 sebagai proksi suku bunga dan harga aset, penelitian ini menemukan bahwa harga aset memiliki bobot yang relatif kecil namun signifikan dalam augmented Taylor model. Bobot yang kecil kemungkinan disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari variabel tersebut, tetapi hasil penelitian tidak menunjukkan adanya hubungan tidak langsung. Selanjutnya, langkah-langkah kebijakan yang diambil selama krisis telah mengubah arah hubungan harga aset, dari positif menjadi negatif.

Kata kunci: suku bunga, kebijakan moneter, Augmented Taylor Model

ABSTRACT

Interest rate setting as a form of monetary policy aims to stabilise the economy. To achieve stabilising aim more effectively, the factor that influences interest rate should be identified clearly. Based on previous studies, asset price in the capital market has a significant relationship to interest rate, together with inflation and output gap. However, the 2008 financial crisis might change the relationship between asset price volatility and interest rate. Analysing LIBOR and FTSE 100 as the proxy for interest rate and asset price, this research found that asset price has relatively small but significant weight in the augmented Taylor model. The small weight is possibly due to the indirect influence of the variable, but the research output does not show any indirect relationship. Furthermore, the policy measures taken during the crisis have changed the direction of the asset price relationship, from positive to negative.

Keywords: interest rate, monetary policy, forward looking, augmented Taylor Model,